

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Maret 2014

SRI WIDIARTI
2012-33-091

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN SETELAH PERAWAT MELAKUKAN
PENYULUHAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DAN KUNJUNGAN
PASIEEN DI KLINIK DOTS RSUD CENKARENG”**

xiv + 7 Bab + 68 Halaman + 9 Tabel + 3 Skema + 6 Lampiran.

ABSTRAK

Latar Belakang : TBC paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Data RSUD Cengkareng Jakarta tahun 2012 TBC Paru menduduki peringkat pertama dari sepuluh penyakit terbanyak. Pasien bisa putus obat karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya disiplin minum obat dan kunjungan ke RS secara teratur untuk itu diperlukannya penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan pasien. Pasien TBC paru baru di RSUD Cengkareng tercatat minimal 68 pasien/bulan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan pengetahuan pasien setelah perawat melakukan penyuluhan dengan kepatuhan minum obat dan kunjungan pasien di Klinik DOTS RSUD Cengkareng.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan adalah cross sectional dengan sampel yang digunakan merupakan pasien TBC paru dewasa di poli paru dan klinik DOTS sebanyak 58 orang responden dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil uji statistik *fisher exact test* menunjukkan adanya hubungan pengetahuan pasien setelah perawat melakukan penyuluhan dengan kepatuhan minum obat dengan $p = 0.005$ ($p < 0.05$), dan ada hubungan pengetahuan pasien setelah perawat melakukan penyuluhan dengan kunjungan pasien ke RS dengan hasil *chi square:continuity correlation* diperoleh $p = 0.021$ ($p < 0.05$). Sebagian responden adalah berumur 20-39 tahun (58,6%) , jenis kelamin laki-laki (55,2%), pendidikan SMA (39,7%), pekerjaan IRT dan swasta (58,6%), pengetahuan baik tentang TBC (58,6%), kepatuhan minum obat (81%), kunjungan ke RS sesuai jadwal (75,9%).

Kesimpulan : Penyuluhan yang diberikan perawat di klinik DOTS RSUD Cengkareng dapat meningkatkan pengetahuan pasien sehingga pasien patuh minum obat dan kontrol rutin ke RS. Disarankan perawat memberikan penyuluhan kesehatan tidak hanya di rawat jalan saja tetapi di rawat inap juga dan bagi RS menerapkan strategi DOTS secara kuratif, promotif dan preventif untuk penanggulangan TBC sehingga, pasien bisa tuntas pengobatan, dan memutuskan rantai penularan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kepatuhan Minum Obat TBC, Kunjungan pasien.
Daftar Pustaka : 28 (2002 -2013)